



DAFTAR SEGERA!
DAPATKAN DISKON KHUSUS
"Informasi dan Pendaftaran"
<http://bit.ly/neutronyogyakarta>
0811 2946 623

05

12

19

26

BIMBINGAN MULAI SETIAP BULANNYA:

DIBUKA KELAS

KELAS MALAM

GAP YEAR



SIAP

LEBIH DINI

Langkah Pasti Meraih Prestasi

PERSIAPAN:

- ASESMEN SUMATIF/SAS/SAT
- UJIAN SEKOLAH/ASPD
- SNBP | UTBK-SNBT
- SELEKSI MANDIRI PTN
- IUP/IUP-UGM

LEMBINGJAR

NEUTRON

YOGYAKARTA

4,5,6SD

1,2,3 SMP

1,2,3 SMA

GAP YEAR

www.neutron.co.id

Prof Mahfud Tinjau Pembangunan Kampus UWM

YOGYA (KR) - Ketua Pengurus Yayasan Mataram Yogyakarta, Prof Mohammad Mahfud MD meninjau pelaksanaan pembangunan Kampus Terpadu Universitas Widya Mataram (UWM), Kamis (1/8). Kunjungan tersebut didampingi Rektor UWM, Prof Edy Suandi Hamid bersama tim pengawas pembangunan internal serta perwakilan kontraktor.

Prof Mahfud menyampaikan rasa syukurnya bahwa pembangunan Tahap II ini sudah berjalan. "Saya harap pembangunan ini dapat selesai tepat waktu," ujar mantan Menko Polhukam Mahfud MD tersebut.

Mahfud MD mengatakan, setiap tulisan nama gedung nantinya menggunakan aksara Jawa sebagai simbol budaya dan desain arsitektural yang khas.

Sementara itu Prof Edy menyampaikan, dalam Tahap II ini akan dibangun empat gedung selu-

KR-Istimewa

Prof Dr Mahfud MD saat meninjau pelaksanaan pembangunan Kampus Terpadu Universitas Widya Mataram (UWM).

as 8022 m2, dengan total biaya lebih dari Rp 80 miliar.

"Diharapkan juga dalam pembangunan ini dibuat tetenger Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Sultan Hamengku Buwono X di antara bangunan-bangunan tersebut," ungkapnya.

Rektor UWM Prof Edy Suandi Hamid menambahkan, masih ada satu tahap pembangunan lagi. Pada Tahap III akan diselesaikan satu gedung kuliah lagi berlantai tiga, serta Widya Raga, untuk

kegiatan olahraga, kesenian, dan kebudayaan.

"Namun semua itu baru akan dilakukan setelah semua fasilitas selesai dan dimanfaatkan," ujar Prof Edy.

Saat ini UWM memiliki 11 program studi dan berencana menambah beberapa program studi lagi tahun ini. Seperti diketahui, kampus UWM sudah berdiri sejak 1982 yang didirikan oleh Sri Sultan HB IX dan Pangeran Mangkubumi yang sekarang bergelar Sri Sultan HB X. (Ria)-f

UMY KERJA SAMA DENGAN PCIM/PCIA MALAYSIA

Kampanye Digital Efektif Sampaikan Pesan Dakwah

BANTUL (KR) - Kampanye digital menjadi alat yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan sosial serta dakwah dan mencapai audiens yang lebih luas. Selain itu, inisiatif ini juga dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat global terhadap isu-isu sosial yang sedang terjadi.

Dosen Program Studi Doktor Politik Islam UMY Dr Mega Hidayati mengemukakan hal tersebut kepada media di BHP UMY, Jumat (2/8), Mega sekaligus menyampaikan telah berakhirnya pengabdian internasional yang dilakukan dengan menggandeng Pimpinan Cabang Internasional Muhammadiyah (PCIM) dan PCI (PCIA) Malaysia. Pengabdian dan pendampingan dilakukan selama Juli 2024 di Rumah Dakwah Gombak, Kantor

PCIM dan PCIA Malaysia dengan tema kampanye digital dan pemanfaatan media sosial untuk edukasi masyarakat.

Disebutkan, dalam era digital sekarang ini organisasi masyarakat juga harus pintar memanfaatkan kecanggihan teknologi. "UMY dan PCIM/A menyadari pentingnya adaptasi terhadap perkembangan ini. Oleh karena itu, kami meluncurkan program yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital

masyarakat, termasuk dalam menggunakan media sosial secara efektif dan aman," ujar Mega.

Untuk kegiatan tersebut menurutnya diikuti Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah (PRIM) dan Pimpinan Ranting Istimewa Aisiyah (PRIA) berbagai wilayah di Malaysia. Pelatihan tentang cara memanfaatkan platform digital untuk kampanye sosial dan dakwah.

"Bagaimana PCIM dan PCIA Malaysia sebagai organisasi dakwah bisa menjadi pionir dalam edukasi masyarakat untuk dapat menerima perbedaan politik sehingga tidak terjadi polarisasi. Serta mendesain wacana-wacana yang mendukung demokrasi yang inklusif dan beradab," sebutnya. Mereka juga di-

dorong untuk berpartisipasi aktif dalam menyebarkan pesan-pesan positif dan edukatif melalui berbagai kanal digital.

"Jadi pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran kritis terhadap informasi yang beredar di dunia maya," jelas Mega lagi.

Kerja sama UMY dan PCIM/PCIA Malaysia ini diharapkan Mega dapat menjadi model inspiratif bagi institusi lain yang ingin meningkatkan kontribusi mereka di masyarakat. Sinergi antara dunia akademik dan organisasi masyarakat menurutnya menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor dapat menciptakan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan. (Fsy)-f

RS UAD-PT KAI

Jalin Kerja Sama Layanan Kesehatan

YOGYA (KR) - Rumah Sakit (RS) Universitas Ahmad Dahlan menjalin kerja sama dengan Unit Kesehatan PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daerah Operasi (Daop) 6 Yogyakarta tentang pelayanan kesehatan bagi peserta jaminan kesehatan PT KAI. Perjanjian kerja sama tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama RS UAD dr Mu'allim Hawari MMR dan Manager Kesehatan Daop 6 Yogyakarta Adrian Ahmad.

Mu'allim Hawari menjelaskan, kerja sama ini tentang pengelolaan kesehatan, khususnya di fasilitas kesehatan tingkat lanjut atau rumah sakit. "Jadi nanti kalau ada pasien dari klinik PT KAI yang harus dirujuk, nanti dirujuknya bisa ke RS UAD, baik rawat jalan maupun rawat inap,"

KR-Devid Permana

Mu'allim Hawari (kiri) bersama Adrian Ahmad saat penandatanganan kerja sama.

terang Mu'allim kepada wartawan usai acara penandatanganan kerja sama di RS UAD, Rabu (31/7).

Menurut Mu'allim, RS UAD merupakan PPK/Faskes tingkat 2, sehingga pasien dari Faskes tingkat 1 (klinik, puskesmas, dokter keluarga) bisa dirujuk ke sini, termasuk dari Unit Kesehatan PT KAI Daop 6

Yogyakarta ini. "Kami (RS UAD) terus berupaya mewujudkan visi kami yaitu Menolong dengan Ramah, tidak hanya kepada pasien saja tapi juga masyarakat sekitar," katanya.

Adrian Ahmad menyambut baik kerja sama ini. Apalagi RS UAD adalah rumah sakit milik Universitas Ahmad Dahlan ju-

ga Muhammadiyah, sehingga tentu akan memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna. Selain itu, Unit Kesehatan PT KAI Daop 6 Yogyakarta belum menjalin kerja sama dengan rumah sakit rujukan, khususnya di daerah ringroad utara.

"Kerja sama dengan RS UAD ini akan semakin memperluas cakupan (coverage), sehingga peserta kami, terutama yang berdomisili di daerah ringroad utara dan sekitarnya bisa terlayani dengan baik, manakala membutuhkan rujukan," katanya.

Menurut Adrian, saat ini Unit Kesehatan PT KAI Daop 6 Yogyakarta telah menjalin kerja sama dengan 34 provider, baik itu rumah sakit, optik dan klinik.

(Dev)-f

MASUK PUNCAK MUSIM KEMARAU BMKG Imbau Waspada Bencana Kebakaran

YOGYA (KR) - Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY mengimbau seluruh masyarakat untuk waspada potensi kebakaran. Ini dikarenakan saat ini seluruh wilayah di DIY dan sekitarnya sudah masuk puncak musim kemarau.

Hal ini berdasarkan hasil pengamatan gejala fisis dan dinamika atmosfer - laut terkini. Di mana angin di wilayah Indonesia selatan ekuator bertiup dari arah timur ke tenggara mengindikasikan Monsun Australia semakin menguat. Selain itu Indeks El Nino Southern Oscillation (ENSO) sampai pada dasarian II Juli 2024 menunjukkan kondisi netral.

"La Nina diprediksi menuju lemah hingga akhir tahun ini," kata Kepala Stasiun Klimatologi DIY Reni Kraningtyas, Selasa (2/8).

Saat ini Dipole Mode Indeks (DMI) sampai pada dasarian II Juli 2024 dalam kategori netral dan diprediksi akan berlangsung

hingga Januari 2025. Untuk Madden Julian Oscillation (MJO) pada dasarian III Juli 2024 tidak aktif di wilayah Indonesia. Juga anomali suhu muka air laut di perairan selatan DIY -0.5 derajat Celcius s/d 0.0 derajat C atau dingin hingga normal bila dibandingkan dengan kondisi normalnya dengan suhu berkisar antara 26 derajat C s/d 28 derajat C.

"Diprediksi pada tiga dasarian ke depan (dasarian I - III Agustus 2024), curah hujan di DIY berkisar antara 0 - 20 mm dengan kriteria rendah, dengan sifat hujan bervariasi bawah normal ke atas normal," jelasnya.

Untuk itu BMKG mengimbau kepada Pemda, institusi terkait dan seluruh masyarakat untuk lebih siap dan antisipatif terhadap dampak puncak musim kemarau. Terutama di wilayah yang rentan terhadap bencana kekeringan meteorologis, kebakaran hutan dan lahan serta berkurangnya ketersediaan air bersih.

(Awh) -f

PANGGUNG

CHELSEA ISLAN Disebut Tak Laku Lagi

KR-Istimewa

Chelsea Islan

AKTRIS Chelsea Islan sempat memutuskan vakum dari industri film Tanah Air setelah terkena dampak pandemi Covid-19. Namun, proses adaptasi ke realitas baru memerlukan waktu lebih lama bagi Chelsea dibandingkan aktris dan aktor lainnya.

Dalam masa hiatus ini, Chelsea mengungkapkan bahwa ia memerlukan waktu untuk menyembuhkan diri. "Jadi butuh proses yang lebih lama dari teman-teman yang biasa. Dan setelah itu kayak datang-datang premiere film lagi terus ditanya, ini sebenarnya yang men-triggernya, kok gak ada sih

filmnya? Mana? Kok gak pernah kelihatan lagi," katanya.

Hilangnya nama Chelsea Islan dalam deretan film layar lebar menjadi pertanyaan publik yang sering ditujukan kepadanya. Chelsea mengungkapkan bahwa banyak yang mempertanyakan kehadirannya di dunia perfilman.

"Terus ada satu yang aku ingat, gak bisa aku lupa, udah gak laku lagi ya?" ucapnya.

Chelsea memiliki jawaban tersendiri ketika banyak orang mengklaim dirinya tidak laku lagi di industri perfilman. "Aku cuma menjawab gi-

ni, setiap manusia itu punya proses, punya waktu untuk healing, untuk mungkin mereka butuh waktu untuk sendiri gitu. Jadi hiatus, sebenarnya itu sih kata yang tepat," ungkap Chelsea.

"Sampai detik ini juga, ya misalnya kemarin datang ke acara tuh masih ada yang nanya kayak gini sebenarnya," lanjutnya.

Chelsea menegaskan dirinya siap untuk kembali ke industri perfilman dengan karya terbaru. Ia menyatakan bahwa meskipun dalam masa hiatus, semangat untuk berkarya tidak pernah putus.

"Tapi titik baliknya adalah ya mungkin aku akan mencoba untuk memberi lihat gitu. Maksudnya untuk ke depannya aku akan kembali lagi, berkarya lagi. Dan sebenarnya gini, sebenarnya berkarya itu tidak pernah putus," tandasnya.

Dengan pernyataan ini, Chelsea Islan memastikan bahwa dirinya akan segera kembali dan berkontribusi dalam dunia perfilman Indonesia dengan proyek-proyek terbaru yang akan datang. (Awh)-f

Pameran 'Belajar dari Mangunwijaya' di Langgeng Art

SETELAH melaksanakan program workshop 10 hari dari 21 - 31 Juli, 'Belajar dari Mangunwijaya' mengadakan pameran di Langgeng Art Foundation. Pameran dibuka Duta Besar Jerman untuk Indonesia Ina Lepel didampingi Rektor UII Fathul Wahid dan dilaksanakan hingga 18 Agustus mendatang.

Dalam pembukaan Ina Lepel mengatakan, pameran kolaborasi diikuti sekitar 50 mahasiswa dari tujuh universitas di lima negara, menjadi bagian dari program internasional 'Belajar dari Mangunwijaya'. Karya arsitektur dari Romo Mangunwijaya divisualisasikan melalui pameran seni instalasi yang digelar di Langgeng Art Foundation Jl Suryodiningratan. Kelima negara disebut ialah India, Indonesia, Malaysia, Singapore dan Thailand. Pameran dimulai di Yogyakarta dengan kurator dari Jerman dan Indonesia.

'Belajar dari Mangunwijaya' merupakan proyek penelitian internasional yang diselenggarakan du UII Jurusan Arsitektur dan Langgeng Art Foundaiton didukung Kementerian Luar Negeri Jerman. Kegiatan berfokus pada karya arsitektur pendeta Katolik, aktivis politik dan arsitek Yusuf Bilyarta Mangunwijaya, 25 tahun setelah kematiannya. Program ini merupakan kelanjutan proyek 'Dipl-Ing Arsitek : Arsitek Indonesia Lulusan Jerman tahun 1960' yang berlangsung di

KR-Istimewa

Dubes Jerman Ina Lepel meninjau pameran di Langgeng Art Foundation

Jakarta 2022 dan 2023.

Usai lulus dari Jerman, YB Mangunwijaya kembali ke Indonesia dan merancang sekitar 80 bangunan, proyek perkotaan dan bangunan lain antara 1967 -1998. Mengajar di UGM dan menulis buku Wastu Citra yang dianggap salah satu karya teori arsitektur modern paling signifikan di Indonesia. "Dia adalah pelopor dalam arsitektur kolaboratif dan berkelanjutan yang merespons secara khusus kebutuhan lingkungan lokal, sebuah etos yang masih relevan hingga kini," ungkap penggagas sekaligus kura-

tor, Sally Below.

Proyek ini disebutnya mengkaji dampak abadi dari ide-idenya terhadap generasi arsitek Indonesia saat ini dan relevansinya dengan perkembangan kontemporer arsitektur pascakolonial dan perkembangan perkotaan di Asia Tenggara. Melalui lolakarya mahasiswa, pameran di Yogya, film dokumenter dan simposium online, proyek merefleksikan karya Mangunwijaya dan menunjukkan relevansinya dalam menjawab pertanyaan kontemporer dan menawarkan solusi permasalahan ini. (Fsy)-f